

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini jumlah perusahaan industri sudah semakin banyak sehingga persaingan semakin ketat. Setiap perusahaan harus mampu mempertahankan eksistensinya. Prioritas perusahaan pada masa kini tidak hanya mencapai laba tetapi juga untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Selain menjadi gambaran prospek perusahaan di masa depan, nilai perusahaan juga sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

Salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan mengetahui kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan indikator yang dapat digunakan untuk melihat kondisi keuangan dalam suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan *media* untuk mengukur kesehatan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara *kontiniu* oleh manajemen (Danil & Yusra, 2019). Menurut penelitian Ariyani dan Wirakusuma (2018) ditemukan bahwa Kinerja keuangan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tristiawan dan Shodiq (2020) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh mediasi kinerja keuangan yang signifikan terkait struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nadillah (2017) dikatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan memediasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain, Mardani dan Wahono (2019) dikatakan bahwa Kinerja keuangan memiliki dampak positif pada nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Isbanah (2021) dikatakan bahwa Kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Safitri dan Handayani (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa *ROA* dapat memediasi hubungan *CG* dengan nilai perusahaan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan diantaranya mekanisme tata kelola perusahaan dan struktur modal dari perusahaan. *Corporate governance* adalah konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui monitoring kinerja manajemen dan manajemen akuntabilitas terhadap stakeholder dengan berdasar pada kerangka peraturan dan memastikan manajer melakukan kinerjanya guna meningkatkan return bagi pemegang saham. Dengan adanya

persaingan yang semakin sengit diharapkan perusahaan mampu berjalan secara seimbang dengan memperhatikan *Good Corporate Governance* (tata kelola perusahaan yang baik). Banyak perusahaan yang semakin menyadari bahwa sangat penting menerapkan program sebagai bagian dari strategi bisnis perusahaan.

Corporate governance berkembang *Good Corporate Governance (GCG)* dengan bertumpu pada *agency theory* (teori keagenan), dimana pengelolaan perusahaan harus diawasi dan dikendalikan untuk memastikan pengelolaan tersebut dilakukan dengan penuh kepatuhan pada peraturan dan ketentuan yang ditetapkan. Ciri utama bahwa *corporate governance* lemah adalah adanya tindakan mementingkan diri sendiri dari pihak manajer perusahaan. Sedangkan sistem *corporate governance* yang baik memberikan perlindungan efektif kepada pihak kreditur dan para pemegang saham, sehingga mereka bisa meyakinkan dirinya akan memperoleh kembali investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi. Salah satu penyebab penyalahgunaan kewenangan terjadi karena kurangnya tata kelola pada perusahaan, sehingga sangat dibutuhkan penerapan *Good Corporate Governance* dalam upaya mengurangi resiko serta guna meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan penelitiannya Mildawati (2019) mengatakan tata kelola berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitiannya juga Mildawati (2019) mengatakan tata kelola berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Menurut penelitian Zulkarnain, Mardani dan Wahono (2019) dikatakan bahwa *Good corporate governance* berdampak positif terhadap nilai perusahaan dan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Salah satu proksi tata kelola yang banyak digunakan dalam penelitian terdahulu ada kepemilikan manajerial. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa salah satu komponen terpenting dalam mekanisme tata kelola perusahaan adalah struktur kepemilikan, seperti kepemilikan manajerial. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Fidiana (2021) mengatakan bahwa Kepemilikan manajerial yang merupakan proksi tata Kelola berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Dahlia (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa Kepemilikan manajerial yang merupakan proksitata kelola berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitiannya, Saputri dan Isbanah (2021) mengatakan ada pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fadillah (2017) dikatakan bahwa Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Menentukan struktur modal yang tepat sangatlah penting karena merupakan salah satu faktor pertimbangan investasi yang berkaitan dengan risiko dan pendapatan yang akan diterima investor. Struktur modal yang optimal mampu menciptakan kondisi keuangan yang kuat dan stabil. Jika perusahaan melakukan kesalahan dalam menentukan struktur modal, maka akan berpengaruh terhadap posisi keuangan dan keberlangsungan perusahaan. Jika hutang perusahaan terlalu besar, maka risiko keuangan perusahaan akan meningkat karena kewajiban yang harus ditanggung oleh perusahaan semakin besar terkait pembayaran beban bunga/angsuran hutangnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tristiawan dan Shodiq (2020) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Cahyani dan Wahyuningtyas (2020) dikatakan bahwa Struktur modal berdampak negatif terhadap Kinerja Keuangan. Menurut Nadillah (2017) dalam penelitiannya dikatakan bahwa Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Fidiana (2021) menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rizaldi, Mendra dan Novitasari (2019) dikatakan bahwa Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Dhani dan Utama (2017) dalam penelitiannya dikatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adanya inkonsistensi dari hasil berbagai penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh tata kelola perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. Penggunaan variabel mediasi digunakan dalam penelitian ini karena nilai perusahaan bukan hanya sebagai hasil atau akibat langsung dari tata kelola perusahaan dan struktur modal, melainkan juga beberapa faktor lain yang memberi kontribusi terhadap nilai perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah kepemilikan manajerial perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kinerja keuangan memediasi pengaruh kepemilikan manajerial perusahaan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah kinerja keuangan memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji pengaruh kepemilikan manajerial perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengkaji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengkaji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengkaji kinerja keuangan memediasi pengaruh kepemilikan manajerial perusahaan terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengkaji kinerja keuangan memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat dihasilkan dari penelitian ini antara lain:

1) Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan penjelasan mengenai pengaruh kepemilikan manajerial perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada teori akuntansi, terutama dalam mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
- c) Menambah bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2) Manfaat Praktis

- a) Melalui pengidentifikasian faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi bagi para pemilik dan manajemen perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama dari perusahaan.
- c) Informasi tentang kepemilikan manajerial dan struktur modal serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai mediasinya akan membantu semua pihak khususnya manajemen perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan.